KR-Istimewa

*Pertemuan NPC DIY membahas persiapan Peparda III.*

PEPARDA III DIY 2022

# NPC Siapkan THB Cabor

**YOGYA (KR) -** National Paralympic Committee (NPC) DIY melakukan persiapan akhir dalam penyusunan *technical hand book* (THB) yang akan digunakan pada ajang Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY 2022.

Finalisasi penyusunan THB ini terlihat dengan diundangnya perwakilan dari NPC Kabupaten dan kota se-DIY, serta penanggungjawab cabang olahraga (cabor) yang akan dilombakan dan ditandingkan dalam rapat yang berlangsung Selasa (22/3).

Ketua Umum NPC DIY, Hariyanto mengatakan, pertemuan sebagai persiapan menuju pelaksanaan Peparda DIY yang berlangsung 1-9 September tahun ini. Pihaknya berharap, Peparda edisi ketiga ini berlangsung lebih berkualitas dibandingkan edisi sebelumnya. Karena itu pembuatan THB atau buku pedoman teknis masing-masing cabor ini sangat penting.

"NPC terus berbenah dalam penyelenggaraan Peparda dan terus berkomitmen untuk meningkatkan dan memperbaiki berbagai kekurangan dari ajang yang sebelumnya, baik itu secara teknis, maupun secara regulasi dan sumber daya," ujarnya usai pertemuan.

Ketua Umum NPC Sleman, Suwartoyo mengungkapkan, pihaknya berharap dalam Peparpeda besok cabor yang dipertandingkan bisa diikuti seluruh atlet dari kabupaten dan kota di DIY. Sebagai pihak yang nantinya akan menjadi tuan rumah pelaksanaan Peparda DIY, dirinya sangat berharap kegiatan bisa berjalan sukses dan memunculkan prestasi.

"Suport dari masing-masing Pemda kita tahu terbatas, tapi semoga didukung berbagai upaya bisa hadir di Sleman untuk mengikuti Peparda," katanya.

Sementara itu Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi NPC DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS mengatakan, ada dua hal yang dibahas dalam pertemuan tersebut. Pertama terkait jadwal pelaksanaan, karena untuk Peparda kali ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY. Sedangkan yang kedua pedoman umum untuk pelaksanaan perlombaan dan pertandingan di Peparda DIY.

Peparda menurut rencana digelar bersamaan dengan Porda DIY pada 1-9 September. Menandingkan dan melombakan 11 cabor, meliputi atletik, angkat berat, bochia, bola voli duduk, bulutangkis, catur, goalball, panahan, renang, tenis kursi roda, dan tenis meja. **(Hit)**

PORTUGAL vs TURKI

# Benteng Rapuh di Laga Krusial

**PORTO (KR) -** Nasib tim nasional (timnas) Portugal untuk tampil pada putaran final Piala Dunia 2022 di Qatar akan mulai ditetapkan. Diawali dengan menjamu Turki di Estadio do Dragao, Jumat (25/3) dini hari WIB.

Ini merupakan leg pertama babak semifinal *play off* yang digelar dengan format *home and away*. Pemenang dari sepasang laga ini nantinya akan menghadapi pemenang laga Italia versus Makedonia Utara untuk menentukan satu tiket ke Qatar.

Portugal gagal lolos otomatis setelah hanya keluar sebagai *runner up* pada fase penyisihan grup, setelah pada *matchday* terakhir di kandang sendiri dipecundangi Serbia dengan skor 1-2. Bermain di babak *play off* menjadi kesempatan terakhir *Selecao das Quinas* agar bisa hadir di Qatar. Sayangnya, pada fase ini pun jalan terjal kembali menghadang. Jika berhasil mengalahkan Turki, Cristiano Ronaldo dan kawan-kawan kemungkinan besar akan menghadapi Italia.

Dibanding Italia yang 'hanya' menghadapi tim semenjana, Makedonia Utara, tugas yang dihadapi tim besutan Fernando Santos relatif lebih berat. Turki gagal lolos langsung karena kalah bersaing dengan Belanda. Meski pada fase grup, tim berjuluk *Ay-Yildizlilar* tersebut berhasil mengganyang *De Oranje* dengan skor 4-2, di antaranya berkat hatrik Burak Yilmaz.

Fernando Santos menegaskan, memenangi fase *play off* menjadi tantangan terpentingnya selama mengarsiteki timnas Portugal. Ia pun sangat berharap, tim besutannya bisa melewati fase ini dengan baik hingga bisa hadir di putaran final.

"Ini sungguh sederhana: kami harus menang, yang lainnya tidak penting," kata Santos dalam jumpa pers seperti dilansir *Sky Sports*. "Ini adalah tantangan terpenting saya sebagai pelatih Portugal. Mungkin bukan yang terberat, tapi jelas yang terpenting. Kami harus tampil di Piala Dunia untuk orang-orang Portugal," sambung pelatih berusia 67 tahun tersebut.

Leg pertama babak semifinal play off ini merupakan langkah krusial pertama yang wajib dimenangkan. Bermain di kandang sendiri, Cristiano Ronaldo dan kompanyon diyakini bakal *all out* demi memuaskan suporter. "Tiket sudah terjual habis sejak sebulan lalu dan para fan akan menjadi faktor besar yang tak boleh kami kecewakan," ujar Santos menambahkan.

Sepanjang fase penyisihan grup, *Selecao das Quinas* sejatinya tampil cukup konsisten. Hanya sekali kalah dalam tujuh laga terakhir. Ironisnya, kekalahan yang terjadi di laga pamungkas (dari Serbia) membuyarkan catatan posisitf yang diraih sebelumnya. "Kami jelas sangat kecewa dengan hasil itu. Tetapi sekarang tentang berusaha memetik aspek positif dan meraih kemenangan lagi. Para pemain menyadari itu dan mereka berada dalam pola pikir yang tepat," tandasnya.

Sayang, menghadapi laga krusial ini benteng pertahanan Portugal sedikit rapuh dengan absennya beberapa pemain pilar. Ruben Diaz yang merupakan bek terbaik Eropa mesti menepi karena cedera hamstring. Defender Manchester City itu diprediksi harus menjalani pemulihan hingga empat pekan mendatang. Sedangkan Joao Cancelo harus absen karena suspensi. Bedanya, Cancelo yang juga menjadi andalan *The Citizens* itu sudah bisa merumput pada leg kedua. Santos juga tak bisa memainkan Nelson Semedo dan Renato Sanchez. Semedo masih menjalani perawatan pascacedera, sedangkan Sanchez karena terkena skorsing.

Di sisi lain, Turki hadir dengan kekuatan penuh. Namun, lini pertahanan tim anggitan Stefan Kuntz akan mendapat ujian masif. Terutama ketiadaan Ahmed Calik yang meninggal dunia pada 11 Januari lalu karena kecelakaan mobil. **(Linggar)**

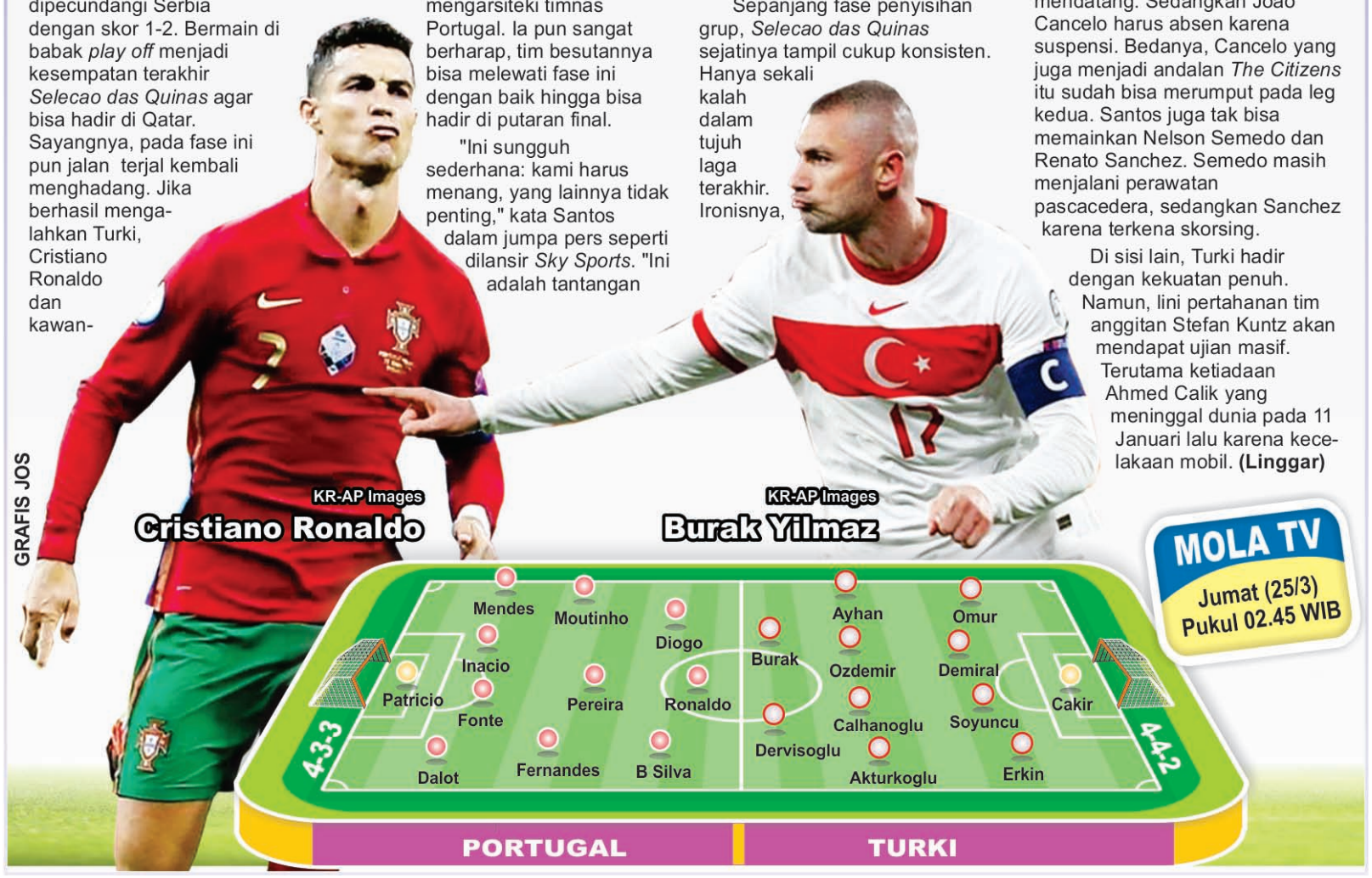


# *Gairahkan Pariwisata, Para Rektor Bersepeda*

**PUTARAN** kayuhan sepeda para rektor/pimpinan dari sejumlah perguruan tinggi swasta (PTS) lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah V dan Asosiasi Perguruan Tinggi Islam seluruh Indonesa (APTISI), menunjukkan semangat dan daya juang tinggi.

Gowes rutin petinggi PTS LLDIKTI tiap akhir pekan, pada Minggu (20/3) membawakan tagline 'Jelajah Desa Organik Kulonprogo'. Dari Kota Yogyakarta dan sekitarnya sampai ke area pemberangkatan di kampus tiga Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) di Dusun Degan II, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo.

KR-Istimewa

*Para Rektor bersepda di kawasan wisata Kulonprogo.*

"Rektor ITNY, Dr Ircham MT yang merancang rute perjalanan difokuskan di kawasan pedesaan, yang di dalamnya terdapat sawah-sawah dan kawasan alam asri patut diapresiasi," kata penggagas gowes antarpimpinan PT, Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc yang juga rektor Universitas Widya Mataram kepada KR, Rabu (23/3).

Apresiasi serupa juga disampaikan Prof Aris Junaidi PhD (Kepala LLDIKTI V), Prof Dr Fathul Wachid (Ketua APTISI/Rektor UII), Prof Didi Achjari (mantan Kepala LLDIKTI V) dan pimpinan 50 PTS di DIY. Sukses ITNY jadi tuan rumah juga atas dukungan mitra kerja dari Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata, Pemkab Kulonprogo. Staf ahli Bupati Bambang Sutrisno SSos yang ikut terlibat dalam gowes ini.

Prof Edy merespons positif ajakan pemerintah Kulonprogo. "Gowes ini dalam rangka untuk beli dan bela Kulonprogo. Dengan beli, kami bisa ikut mengentaskan kemiskinan di daerah ini," ujarnya

Selanjutnya dari kampus lapangan para goweser menyambangi desa organik melewati jalur gowes Luna Maya, sepanjang kawasan irigasi Kalibawang menuju sawah organik JOS (Jatisaroso Organik Sehat), dikenal rest area KWT Jatisarono. Para petani menyambut 'pendekar-pendekar' PTS itu dengan menyajikan wedang telang. Para goweser juga bisa belanja oleh-oleh yang dijajakan para anggota kelompok tani setempat, termasuk belanja bahan baku wedang telang.

"Gowes ini tidak sekadar menjaga kesehatan. Silaturami antarpimpinan PTS dan relasi dari pemerintah daerah dan kelompok masyarakat menjadikan kegiatan ini bagian dari menghadirkan solusi," ucap Prof Aris Junadi. **(Vin)**

BANYAK TARGET MELESET DI POPDA

# Dispora Sleman Apresiasi Atlet

**SLEMAN (KR)-** Meski gagal meraih target di Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2022, Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sleman mengapresiasi kerja keras atlet, pelatih, ofisial dan Pengkab cabang olahraga.

Awalnya, Dispora Sleman memprediksi meraih sedikitnya 66 medali emas, 32 perak dan 32 perunggu di Popda DIY 2022. Namun, Sleman hanya mampu meraih 53 medali emas, 71 perak dan 89 perunggu dengan total jumlah medali 213.

Tertinggal dari Bantul di posisi teratas dengan 92 medali emas, 62 perak dan 68 perunggu. Kota Yogyakarta di posisi ketiga dengan 55 emas, 60 perak dan 60 perunggu. Kabupaten Kulonprogo dan Gunungkidul berurutan di posisi keempat dan kelima.

Kabid Pembinaan Olahraga Dispora Sleman, Dwi Handoko Wiyoto, menegaskan banyak hal yang masih harus diperbaiki dalam pembinaan olahraga di tingkat pelajar. Meski banyak target emas meleset, namun pihaknya mengapresiasi kerja keras atlet. "Jumlah perak kita terbanyak, sehingga itu jadi perhatian. Perlu kita poles kedepan agar dapat meraih emas," katanya.

Evaluasi akan dilakukan menyikapi hasil Popda DIY 2022. Dengan harapan prestasi Sleman dalam ajang olahraga multievent antarpelajar DIY dapat lebih baik. "Akan kita evaluasi agar ke depan lebih solid lagi dan berharap dukungan dari Ikatan Guru Olahraga Kabupaten Sleman. Karena Popda adalah event olahraga pelajar," sambung Handoko.

Di Popda DIY, tak banyak cabor yang mampu meraih gelar juara umum dan mencapai target. Atletik yang paling menyedot perhatian dengan mampu melampaui target. Dari target 10 medali emas, atletik mampu menyumbang hingga 15 emas.

"Cabor yang belum mempersembahkan emas akan kami perhatikan, terutama cabor yang mempertandingkan banyak nomor atau emas yang diperebutkan cukup banyak," pungkasnya. **(Yud)**

DI ESTA DAN HIPMI CUP

# Queen Neisya Raih 4 Medali

**SLEMAN (KR) -** Queen Neisya Az-Zahra baru saja menyumbang empat medali dalam kejuaraan taekwondo berbeda.

Queen yang merupakan siswi SDIT Ibnu Abbas 1 Sleman sukses meraih satu medali emas, 2 perak dan satu perunggu dalam kejuaraan Eagle Spirit Taekwondo Academy (ESTA) Internasional Virtual dan Invitasi UTI Pro Taekwondo HIPMI Cup 2022 yang berlangsung di Gedung Taman Budaya Kulonprogo baru-baru ini.

KR-Istimewa

*Queen bersama kepala sekolah, wali kelas dan pelatih.*

Turun berpasangan dengan Athiyyah Salma Nasywa, puteri pasangan Drs Triyanto dan Dwi Ratna Astutiningsih ini sukses merebut medali emas dalam kejuaraan ESTA International virtual yang diikuti para taekwondoin dari beberapa negara.

Kepala sekolah SDIT Ibnu Abbas, Dwi Setiasno SOr didampingi wali kelas IV B Agus Purwoko STP mengaku senang dan sangat bangga atas prestasi anak didiknya tersebut. Apa yang diperoleh itu adalah hasil latihan dengan semangat yang tak kenal menyerah. Keberhasilan Queen juga diapresiasi pelatih SDIT Ibnu Abbas, Beta Wafda saat ditemui di sekolah tersebut.

"Semoga ke depan Queen dapat lebih meningkatkan prestasi di samping membagi waktu buat berlatih dan belajar," Dwi Setiasno berharap.

Taekwondoin kelahiran Januari 2012 tersebut sudah hampir tiga tahun mengikuti latihan di dojang Bumiputera Bintaran Wetan. **(Rar)**

LAWAN YEUNGNAM UNIVERSITY

# Timnas U-19 Indonesia Kalah 1-5

**YEONGDEOK (KR)-** Tim nasional (timnas) sepakbola U-19 yang kini tengah menjalani pemusatan latihan di Korea Selatan (Korsel), dalam laga uji coba pertamanya kalah 1-5 dari tim Yeungnam University.

Pada pertandingan yang berlangsung di lapangan Yeongdeok Haemaji, Selasa (22/3), satu-satunya gol skuad 'Garuda Nusantara' dicetak Ricky Pratama. Secara umum, sebagaimana diwartakan *Antara*, tim asuhan pelatih Shin Tae-Yong masih kesulitan, terutama dalam adaptasi cuaca.

KR-Twitter PSSI

*Starting XI timnas U-19 Indonesia saat menghadapi tim Yeungnam University.*

Selama pemusatan latihan di Korsel, timnas U-19 dijadwalkan melakukan sembilan kali laga uji coba. Pemusatan latihan ini merupakan bagian dari persiapan menghadapi Piala Dunia U-20 2023 yang akan digelar di Indonesia. Selanjutnya Ricky Pratama cs akan pindah latihan ke Deagu pada Kamis (24/3). Di sana 'Garuda Nusantara' akan kembali melakukan uji coba melawan timnas U-19 Korsel pada Jumat (25/3).

Dalam pelatnas di Korsel, timnas U-19 baru diperkuat 30 pemain. Empat pemain akan menyusul, salah satunya Marselino Ferdinan. Tiga nama lainnya adalah Robi Darwis, Syukran Arabia Samual, Fillah Rohmatullah Sesa dan Marselino Ferdinan. Mereka terpaksa datang belakangan karena berbagai alasan. Robi Darwis terpapar Covid-19, Syukran Arabia visanya belum jadi, Fillah Rohmatullah sedang pemulihan cedera ACL, sementara Marselino Ferdinan izin membela Persebaya Surabaya sampai pekan ke-32.

Sel;ama di Korsel, timnas U-19 menjalani latihan di Provinsi Gyeongsangbuk-do. Ada dua kota di Gyeongsangbuk-do yang dijadikan lokasi latihan, yaitu Yeongdeok dan Daegu. TC di Yeongdeok berlangsung 13-24 Maret, sedangkan pemusatan latihan di Daegu bakal digelar pada 24 Maret sampai 15 April.

Pada uji coba perdana, laga digelar dalam tiga sesi, masing-masing berdurasi 40 menit. Cuaca di Yeongdeok saat itu 11 derajat celsius. Sedangkan sebelumnya para pemain harus menjalani karantina selama tujuh hari, sehingga jadi kurang waktu untuk adaptasi dan kaget menjalani laga perdana. **(Lis)**